

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**


Satuan Pendidikan : SDN Kepanjen 2 Jombang
Kelas / Semester : V / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : 2. Bekerja sama mencapai tujuan
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi teks bacaan peranan air dalam kehidupan di masyarakat secara cermat.
2. Dengan meneruskan penggalan cerita, peserta didik mampu menuliskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat dengan mandiri.
3. Dengan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) dengan bertanggung jawab.
4. Dengan membuat poster tentang perilaku gotong royong, peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'amenurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	3 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang ”<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>”. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang gambar berikut.  “Apa yang sedang dilakukan orang-orang tersebut?”(<i>mengamati&menanya</i>) ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik bersama-sama membaca cerita yang ada di buku peserta didik. (<i>mengamati</i>) ▪ Guru menggunakan cerita sebagai stimulus untuk memancing pemahaman peserta didik tentang manfaat air. (<i>menanya</i>) ▪ Peserta didik dibimbing guru untuk berbagi pendapat tentang bacaan dengan tanya jawab. 	6 menit
	<p>Misalnya: Apa perasaanmu apabila itu terjadi di sekolah kita?, Apa yang akan kamu lakukan? Dst. (<i>menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti.(<i>mengamati</i>) ▪ Peserta didik dibimbing untuk memahami bacaan dengan mendiskusikan kata-kata baru yang mungkin belum peserta didik kenal.(<i>mengamati</i>) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak bacaan dan mengaitkannya dengan peran air dalam masyarakat.(<i>mengamati</i>) ▪ Peserta didik secara mandiri mengamati gambar di LKS kemudian menuliskan cerita karangan narasi sesuai dengan ide-ide yang yang muncul dari peserta didik.(<i>mengolah informasi dan mengomunikasikan</i>) <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membaca informasi tentang pola perilaku yang ada di masyarakat.(<i>Mengumpulkan Informasi</i>) ▪ Peserta didik berdiskusi tentang makna dan contoh pola perilaku yang ada di masyarakat.(<i>mengumpulkan Informasi</i>) ▪ Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi pola-pola perilaku yang bisa mereka temukan di masyarakat tempat tinggalnya.(<i>mengumpulkan Informasi</i>) ▪ Peserta didik diminta untuk memberikan contoh-contoh pola perilaku yang ada di masyarakat tempat mereka tinggal.(<i>menanya</i>) 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk menggunakan keterampilannya dalam bertanya dalam mencari informasi tentang contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan perilaku gotong royong.(<i>Menanya</i>) <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi 12 kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mencari dari berbagai sumber tentang kegiatan di masyarakat yang mencerminkan pola perilaku gotong royong.(<i>mengumpulani informasi</i>) ▪ Setelah mendapatkan informasi peserta didik membuat poster tentang perilaku gotong royong seperti contoh berikut:(<i>mengolah informasi</i>) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="587 342 1262 555">  </p> <ul data-bbox="539 577 1299 835" style="list-style-type: none"> ▪ Berikan umpan balik kepada peserta didik di sepanjang proses penyelesaian tugas kelompok. ▪ Setelah selesai masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil poster yang telah dibuat. <i>(mengomunikasikan)</i> 	
Penutup	<ul data-bbox="539 857 1350 1332" style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. ▪ Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan PR. ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	1 menit

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Prosedur : Tes proses dan akhir
2. Jenis Penilaian : Tes dan non tes
3. Bentuk Penilaian : Uraian, unjuk kerja, dan pengamatan (*terlampir*)
4. Alat Tes : LKS, Lembar pengamatan, soal, dan kriteria / rubrik penilaian. (*terlampir*)

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas VI

Saida Setyarini, S.Pd.

Hera Novitasari

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI PELAJARAN

Bahasa Indonesia

Pada hari Senin pagi yang sibuk, mendadak warga desa tempat tinggal Dayu dikejutkan oleh sebuah peristiwa. Air berhenti mengalir! Ternyata, telah terjadi kebocoran pipa air bersih. Kebocoran itu menyebabkan saluran air terpaksa ditutup dari pusat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Betapa gaduhnya pagi itu! Air telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk membersihkan diri setelah buang air, mencuci tangan, memasak, dan kebutuhan lainnya. Air merupakan kebutuhan pokok semua orang. Ketersediaan air bersih untuk kebutuhan Mandi Cuci Kakus (MCK) telah menjadi perhatian warga di desa tempat Dayu tinggal.

Pada hari itu, warga berkumpul untuk membahas rencana pembangunan saluran air yang dapat digunakan untuk kebutuhan MCK. Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Desa dan diikuti oleh sebagian besar penduduk desa. Dalam rapat tersebut, semua peserta berkesempatan menyumbangkan ide dan saran. Hasil kesepakatan dari rapat tersebut adalah semua penduduk desa akan saling membantu dan bergotong-royong membangun saluran air. Saluran itu akan mengalirkan air bersih dari mata air di pegunungan dekat desa mereka ke tempat MCK umum. Warga dapat menggunakan air bersih tersebut untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Cerita di atas adalah penggalan dari sebuah cerita yang masih dapat kamu teruskan.

Buatlah ide judul cerita yang dapat kamu pakai untuk bacaan di atas.

Teruskan cerita di atas berdasarkan ide judul yang kamu buat. Tambahkan dua sampai tiga paragraf sehingga cerita akan menjadi lebih menarik dan lengkap.

PPKn

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpola karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi

Apakah kamu tahu arti "GOTONG-ROYONG?"

Dapatkah kamu temukan pola perilaku lain di kehidupan masyarakat sekitarmu?

Dalam kehidupan bermasyarakat, pola perilaku, seperti gotong-royong, sangat dibutuhkan. Sikap toleransi dan komunikasi yang baik, merupakan salah satu pola perilaku yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat kita. Bangsa kita terdiri atas beragam suku bangsa dan kebudayaan. Tanpa sikap toleransi, gotong-royong, dan musyawarah untuk mufakat, akan timbul permusuhan. Permusuhan itu akan memecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini, tentunya, tidak diinginkan terjadi di Indonesia.

Bahasa dan komunikasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Dalam kehidupan, kita membutuhkan komunikasi untuk bekerja sama. Kita pun membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Tanpa komunikasi, kita akan sulit mencapai kesepakatan. Komunikasi juga berperan penting untuk menyelesaikan masalah dalam setiap bentuk kerja sama antarmanusia.

- Tuliskan bentuk-bentuk kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah!
- Tuliskan manfaat kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah.
- Apa yang membedakan antara bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah?

Lampiran 2

MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Bacaan

Air bagi Pertanian

Manfaat air bagi pertanian dapat dikatakan sangat penting. Air bagi para petani adalah sumber daya pokok yang menunjang berlangsungnya kegiatan pertanian. Tanpa pengairan yang baik, hasil dari tanaman yang dikelola oleh petani tidak akan maksimal. Air untuk pertanian mencapai 69% dari jumlah air yang digunakan untuk semua keperluan manusia. Kelangkaan air akan memengaruhi keamanan dan ketahanan pangan serta angka harapan hidup manusia.

Para petani sebagian besar memanfaatkan air permukaan untuk keperluan irigasi. Akan tetapi, dengan semakin terbatasnya ketersediaan air permukaan, pemanfaatan air tanah sebagai irigasi pada budidaya pertanian menjadi alternatif yang tidak dapat dihindarkan. Air tanah dimanfaatkan untuk irigasi tanaman semusim, seperti jagung dan ubi-ubian. Selain itu air tanah juga menjadi solusi irigasi untuk tanaman tahunan seperti karet, cengkeh, dan lainnya. (Sumber bacaan: id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_air)

Ada beberapa istilah baru yang dapat kamu temukan dalam bacaan tersebut. Tuliskan kata-kata penting dan kata-kata baru tersebut dalam tabel kosakataku di halaman 14, carilah artinya dan buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut.

Manfaat Air Bagi Kehidupan



Poster Gotong Royong



Giatkanlah kegiatan menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling



Rasa cinta tanah air dapat dipupuk dengan gotong royong



Orang bijak tahu hak dan kewajiban yang seharusnya dilakukan



Ojo dumeah tansah eling lan wapada



Tak ada kata "sulit" jika jumlah kita tak sedikit



Yang selalu bersatu akan lebih maju



Olah ragakan masyarakat dengan kegiatan kebersihan lingkungan



Organisasikan warga dengan saling membantu



Niat dan tekad yang besar menguatkan persatuan



Negara dan bangsa harus bersatu padu



Gerakan kebersihan lingkungan harus ditingkatkan



Galang persatuan dengan gotong royong

KELOMPOK

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat! Diskusikan jawaban soal yang terdapat dalam bacaan dan tuliskan jawabanmu di tempat yang sudah disediakan!

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpola karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi

Apakah kamu tahu arti "GOTONG-ROYONG?"

Dapatkah kamu temukan pola perilaku lain di kehidupan masyarakat sekitarmu?

Contoh-contoh pola perilaku di kehidupan masyarakat

Amati poster di bawah ini!



Giatkanlah kegiatan menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling

Buatlah poster tentang gotong royong, sesuai contoh di atas dan sesuaikan dengan huruf awal yang diperoleh masing-masing kelompok!



O _____

SOAL EVALUASI

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Teks bacaan untuk soal no 1 dan 2

Air bagi Pertanian

Manfaat air bagi pertanian dapat dikatakan sangat penting. Air bagi para petani adalah sumber daya pokok yang menunjang berlangsungnya kegiatan pertanian. Tanpa pengairan yang baik, hasil dari tanaman yang dikelola oleh petani tidak akan maksimal. Air untuk pertanian mencapai 69% dari jumlah air yang digunakan untuk semua keperluan manusia. Kelangkaan air akan memengaruhi keamanan dan ketahanan pangan serta angka harapan hidup manusia.

Para petani sebagian besar memanfaatkan air permukaan untuk keperluan irigasi. Akan tetapi, dengan semakin terbatasnya ketersediaan air permukaan, pemanfaatan air tanah sebagai irigasi pada budidaya pertanian menjadi alternatif yang tidak dapat dihindarkan. Air tanah dimanfaatkan untuk irigasi tanaman semusim, seperti jagung dan ubi-ubian. Selain itu air tanah juga menjadi solusi irigasi untuk tanaman tahunan seperti karet, cengkeh, dan lainnya. (Sumber bacaan: id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_air)

1. Mengapa air sangat penting bagi pertanian?

2. Apakah akibat dari adanya kelangkaan air?

3. Jelaskan 2 manfaat adanya gotongroyong!

4. Tuliskan 3 bentuk kerja sama yang biasa terjadi di lingkungan sekolah!

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. Karena air merupakan daya pokok yang menunjang berlangsungnya kegiatan pertanian
2. Akibat dari kelangkaan air yaitu akan memengaruhi keamanan dan ketahanan pangan serta angka harapan hidup manusia
3. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan, pekerjaan akan terasa lebih ringan dan cepat selesai
4. Membersihkan ruang kelas, menjaga lingkungan sekolah, dan belajar kelompok

KRITERIA PENILAIAN

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1 dan 2	Jika soal di jawab benar dan lengkap	3
	Jika soal dijawab benar kurang lengkap	2
	Jika soal dijawab salah	1
	Jika soal tidak dijawab	0
3 s.d. 4	Jika terdapat 3 jawaban benar/tepat	3
	Jika terdapat 2 jawaban benar/tepat	2
	Jika terdapat 1 jawaban benar/tepat	1
	Jika soal tidak dijawab	0
Penilaian	Jumlah total skor : $12 \times 100 = 100$	

Lampiran 6

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Menuliskan Karangan Narasi

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan aspek yang dinilai

1. Isi (Pengetahuan)
2. Tata Bahasa
3. Kemandirian
4. Kerapian
5. Organisasi

Rubrik Menuliskan Karangan Narasi

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang karangan narasi
- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis karangan
- Keterampilan peserta didik dalam menyajikan tulisan dalam karangan (memperhatikan alur dan paragraf)
- Kemandirian dan kerapian

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi (pengetahuan)	Berisi informasi yang rinci dan jelas serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas dan cukup terperinci namun dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang diperoleh dari data.	Berisi informasi yang banyak melenceng dari tema yang diusung dengan kalimat-kalimat yang berasal dari data yang diperoleh

Tata bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kemandirian (sikap)	Penulisan karangan diselesaikan secara mandiri dengan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan sedikit bantuan dari guru dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup banyak dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan
Kerapian (sikap)	Tulisan amat rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan cukup rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan kurang rapi namun halaman yang ditulis bersih	Tulisan kurang dengan halaman yang ditulis juga kotor
Organisasi (keterampilan)	Penulisan karangan disusun dengan alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan beberapa bagiannya mengikuti alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan tidak tersusun rapi demikian pula dengan paragrafnya namun masih bisa dipahami secara keseluruhan	Penulisan karangan tidak tersusun rapi dan konsep paragraf pun masih belum diperoleh sehingga secara keseluruhan karangan tidak mudah dipahami

Teknik Penilaian Menuliskan Karangan Narasi

Jumlah Skor	Keterangan
1-5	Kurang
6-10	Cukup
11-15	Baik
16-20	Sangat Baik

Lembar Penilaian Membuat Poster

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Total Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
dst						

Keterangan Aspek yang dinilai

1. Ketepatan isi
2. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
3. Sikap
4. Keterampilan membuat poster

Rubrik Membuat Poster

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang topik poster “Gotong Royong”
- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam mendeskripsikan poster
- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan proporsi dan komposisi dalam menggambar poster
- Kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan isi	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan

	tujuan pembuatan poster	tujuan pembuatan poster	tujuan pembuatan poster	tujuan pembuatan poster
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Sikap	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

Teknik Penilaian Membuat Poster

Jumlah Skor	Keterangan
1-4	Kurang
5-8	Cukup
9-12	Baik
13-16	Sangat Baik

Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Total Skor
		Pengetahuan	Sikap Kerjasama	Keterampilan Berbicara	
1					
2					
dst					

Rubrik Diskusi Kelompok

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang sumber mata air
- Keterampilan peserta didik dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat
- Sikap kerja sama peserta didik dalam berdiskusi

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang peranan air bagimakhluhidup	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang peranan air bagimakhluhidup	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang peranan air bagimakhluhidup	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang peranan air bagimakhluhidup
SikapKerjaSam a	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan

	mereka	mereka	mereka sekalipun dalam pengawasan guru	oleh guru
Keterampilan Berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Teknik Penilaian Diskusi Kelompok

Jumlah Skor	Keterangan
1-3	Kurang
4-6	Cukup
7-9	Baik
10-12	Sangat Baik